

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Lembaga

###### a. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter tahun 1995-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter yang disusul dengan krisis multidimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak *negative* yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, industri perbankan yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP), PT Bank Dagang Negara dan Bank Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari krisis tersebut dengan melakukan upaya *marger* dengan bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*marger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bank Bapindo) menjadi satu bank bernama PT Bank Mandiri

(persero) pada tanggal 31 juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dana menetapkan PT Bank Mandiri (persero) sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Tindak lanjut dari keputusan *marger*, bank mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan bank mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).<sup>1</sup>

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta Notaris : Sutjipto,SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh gubernur BI melalui SK Gubernur BI

---

<sup>1</sup> Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri, *Http://www.syariahmandiri.co.id*, diakses 18/10/2014 pukul 15.25

No.1/24/KEP.GBI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui SK Deputi Gubernur Senior BI No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT.Bank Syariah Mandiri (PT. BSM)

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT BSM secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 rajab 1420 H atau 1 november 1999. Bank ini hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi nilai operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan BSM dalam kiprahnya diperbankan Indonesia.<sup>2</sup>

Sejak diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta Notaris : Sutjipto,SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Dikukuhkan oleh gubernur BI melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.GBI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui SK Deputi Gubernur Senior BI No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT.Bank Syariah Mandiri (PT. BSM).

---

<sup>2</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT BSM secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 rajab 1420 H atau 1 november 1999.

b. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Direksi BSM telah menetapkan Visi, Misi dan BSM *Shared Values* "ETHIC". (Vide: Surat Edaran Direksi No. 10/001/UMM tanggal 30 Januari 2008).

Visi Bank Syariah Mandiri adalah Menjadi bank Syariah terpercaya pilihan mitra usaha. Misi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
2. Mengutamakan perhimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
3. Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
4. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
5. Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat

Penjelasan Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

## 1. Bank syariah terpercaya

Untuk menjadi bank syariah terpercaya BSM terus menjaga kompetensi dan integritas

### a) Kompetensi

BSM mengimplementasikan dengan meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi bankir. Hal ini sesuai dengan landasan Al-Qur'an :

*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawabannya.”*(Al-Isra (17):36)

### b) Integritas

BSM mengimplementasikan dengan menaati kode etik profesi dan berpikir serta berperilaku terpuji. Hal ini sesuai dengan landasan Al-Qur'an :

*“Allah tidak menyukai orang-orang yang membuat kerusakan”.* (Al-Maidah (5):64)<sup>3</sup> Landasan yang digunakan oleh Bank Syariah Mandiri dalam operasionalnya menggunakan Al-Qur'an surat Al-Isra dan Al-Maidah.

## 2. Pilihan mitra usaha

Untuk menjadi bank pilihan mitra usaha BSM senantiasa menjaga usaha baik aspek bisnis maupun aspek syariah

---

<sup>3</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

a) Aspek Bisnis

Untuk menjadi pilihan mitra usaha dari aspek bisnis, BSM mengimplementasikan dengan menyediakan diantaranya: produk yang menarik, *pricing* yang kompetitif, *business process* yang *prudent* dan efisien, serta infrastruktur yang memadai. Hal ini sesuai landasan AL-Hadits :

*“Permudahlah (segala urusan), jangan dipersulit dan ajaklah dengan baik, jangan menyebabkan orang lain menjauh”* (H.R. Al Bukhari dan Muslim)

b) Aspek Syariah

Untuk menjadi pilihan mitar usaha dari aspek syariah, BSM mengimplementasikan dengan menjalankan fungsi Dewan Pengawas Syariah sesuai ketentuan yang berlaku.

*“Dan siapakah yang lebih baik agamanya dari pada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia pun mengerjakan kebaikan, dan dia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya”*. (An-Nisaa (4):125) <sup>4</sup> Landasan yang digunakan Bank Syariah Mandiri dalam menjalankan bisnisnya menggunakan Al-Hadits dan Al-Qur’an.

---

<sup>4</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

c. Dasar Operasional Bank Syariah Mandiri

- 1) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 tentang Bank Umum Syariah.
- 2) Surat Edaran Bank Indonesia SEBI No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010, tentang bagi hasil
- 3) Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur BI melalui SK Gubernur BI No.1/24/KEP.GBI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui SK Deputy Gubernur Senior BI No.1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT.Bank Syariah Mandiri.
- 4) Surat Edaran Direksi No. 10/001/UMM tanggal 30 Januari 2008, tentang Visi dan Misi
- 5) Berdasarkan PBI No. 9/1/PBI/2007 tanggal 21 Januari 2007, tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- 6) Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009, tentang pelaksanaan GCG Bank Umum Syariah (BUS)<sup>5</sup>

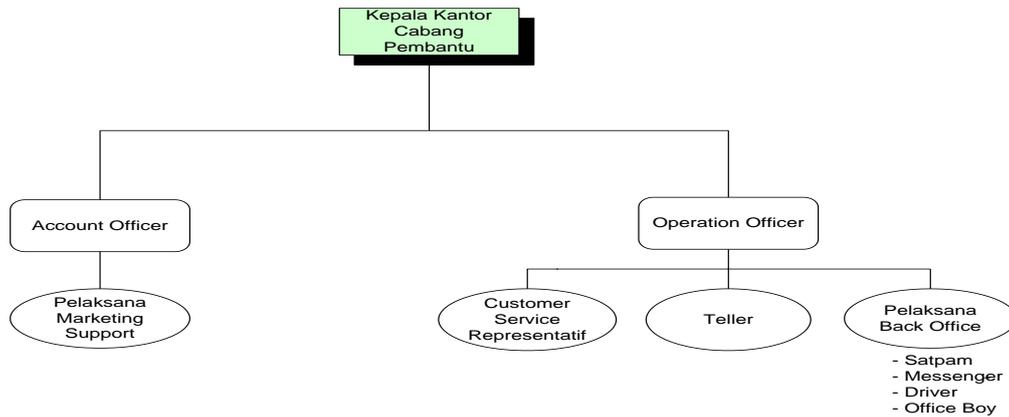
---

<sup>5</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

d. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri kcp Ngunut



Sumber : wawancara, januari 2016

e. Produk-Produk Bank Syariah Mandiri

1) Kepemilikan Modal

a) PT Bank Syariah Mandiri

(Persero) Tbk. memiliki 99,99999966% saham Bank, atau sebanyak 291.648.712 lembar saham.

b) PT Mandiri Sekuritas. Memiliki 0,00000034% saham Bank, atau sebanyak 1 lembar saham.

2) Produk Pendanaan

a)BSM Tabungan, b)BSM Tabungan Berencana, c)BSM Tabungan Simpatik, d)Tabunganku, e)BSM Tabungan Maburur, f)BSM Tabungan Dollar, g)BSM Tabungan Investa Cendekia (TIC), h)BSM Tabungan Perusahaan, i)BSM Deposito, j)BSM

Deposito valas, k)BSM Giro, l)BSM Giro US Dollar, m)BSM Giro Singapore Dollar, n)BSM Giro Euro, o)BSM Obligasi.<sup>6</sup>

3) Produk Pembiayaan

a)BSM Pembiayaan *Mudharabah*, b)BSM Pembiayaan *Musyarakah*, c)BSM Pembiayaan *Murabahah*, d)BSM Talangan Haji, e)BSM Pembiayaan Istishna, f)BSM dengan Skema IMBT, g)Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah Off Balance Sheet*, h)BSM Customer Network Financing, i)BSM Pembiayaan Resi Gudang, j)BSM Pembiayaan Edukasi, k)PKPA, l)BSM Implan, m)Pembiayaan Dana Berputar, n)BSM Pembiayaan Pemilikan Rumah, o)BSM Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah, p)Pembiayaan Pemilikan Rumah Syariah Bersubsidi, q)Pembiayaan Umrah, r)BSM Pembiayaan Griya DP 0%, s)BSM Sistem Pembayaran *Off Line*, t)Pembiayaan dengan Agunan Investasi Terikat, u)Pembiayaan Kepada Pensiunan, v)Pembiayaan Peralatan Kedokteran.

4) Produk Layanan

a)BSM Card, b)BSM Transfer Valas, c)BSM Mobile Banking, d)BSM Net Banking, e)BSM Mobile Banking GPRS, f)PPBA, g)BSM Kliring, h)BSM Pertukaran Valas, i)BSM Inkaso, j)BSM

---

<sup>6</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

Pajak Online, k)BSM Pajak Impor, l)BSM *Letter of Credit*,  
m)BSM *Transfer Western Union*.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini produk yang diteliti oleh peneliti hanya 2 yaitu :

a) Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah*.

1) Karakteristik Deposito:

- a. Jangka waktu yang fleksibel: 1,3,6 dan 12 bulan
- b. Dicairkan pada saat jatuh tempo
- c. Setoran awal minimum Rp 2.000.000
- d. Biaya Materai Rp 6.000

2) Syarat Deposito:

- a. Perorangan : KTP/SIM/Paspor nasabah
- b. Perusahaan : KTP Pengurus, Akte Pendirian, SIUP & NPWP

3) Manfaat Deposito:

- a. Dana aman dan terjamin dikelola secara syariah
- b. Bagi hasil yang kompetitif dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan
- c. Fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)* Perpanjangan otomatis

4) Contoh perhitungan Bagi Hasil Deposito:

Deposito Ibu Ayu Rp 10 juta berjangka waktu 1 bulan.

Perbandingan nisbah bank dengan nasabah adalah 48%:52%. Bila

---

<sup>7</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahamandiri.co.id](http://www.syariahamandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

total saldo semua deposito 1 bulan adalah Rp 200 milyar dan bagi hasil yang dibagikan adalah Rp 3 milyar. Bagi hasil yang didapat ibu Ayu adalah:

$$\frac{Rp\ 10.000.000}{Rp\ 200.000.000.000} \times Rp\ 3.000.000.000 \times 52\% = Rp\ 78.000^8$$

b) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.

1) Karakteristik Tabungan Berencana:

- a. Berdasarkan prinsip syariah *mudharabah muthlaqah*.
- b. Bagi hasil yang kompetitif
- c. Periode tabungan 1 s.d. 10 tahun
- d. Usia nasabah minimal 18 tahun dan maksimal 60 tahun saat jatuh tempo
- e. Setoran bulanan minimal Rp100 ribu
- f. Target dana minimal Rp1,2 juta dan maksimal Rp200 juta
- g. Jumlah setoran bulanan dan periode tabungan tidak dapat diubah
- h. Tidak dapat menerima setoran diluar setoran bulanan
- i. Saldo tabungan tidak bisa ditarik, dan bila ditutup sebelum jatuh tempo (akhir biaya masa kontrak) akan dikenakan administrasi

---

<sup>8</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

- 2) Syarat Tabungan Berencana:
  - a. Kartu identitas: KTP/SIM/Paspor nasabah
  - b. Memiliki rekening asal (*source account*) berbentuk Tabungan atau Giro di BSM
- 3) Manfaat Tabungan Berencana:
  - a. Kemudahan perencanaan keuangan Nasabah jangka panjang
  - b. Memperoleh jaminan pencapaian target dana
  - c. Mendapatkan perlindungan asuransi secara gratis dan otomatis, tanpa pemeriksaan kesehatan

4) Manfaat Asuransi Tabungan Berencana:

Manfaat asuransi adalah sebesar kekurangan target dana dari setoran bulanan yang telah dibayarkan, sehingga manfaat asuransi dihitung dengan cara sbb.:

Manfaat asuransi = Target dana – Jumlah pembayaran setoran bulanan pada saat klaim jumlah pembayaran setoran bulanan pada saat klaim.<sup>9</sup>

---

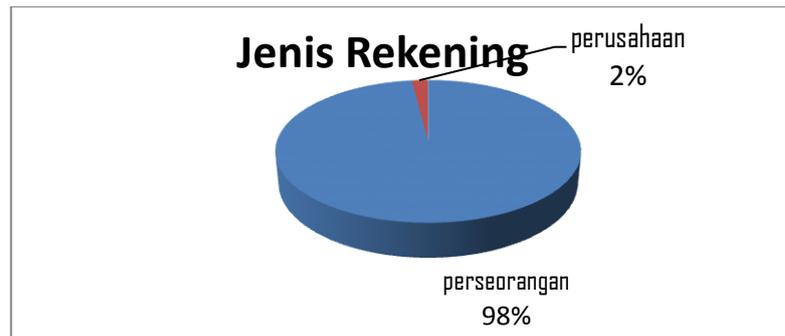
<sup>9</sup> Sekilas tentang Perusahaan Bank Syariah Mandiri, [Http://www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), diakses 18/10/2014 pukul 15.25

## 2. Karakteristik Responden

### a. Jenis Rekening Responden

Gambar 4.2

Jenis rekening BSM



Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang yang 98% memiliki rekening perseorangan dan sisanya 2% memiliki rekening perusahaan. Jadi jenis rekening yang lebih banyak terdapat di Bank Syariah Mandiri adalah rekening perseorangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa rekening terbanyak di Bank Syariah Mandiri adalah perseorangan.

### b. Jenis Kelamin Responden

Gambar 4.3

Jenis Kelamin Responden



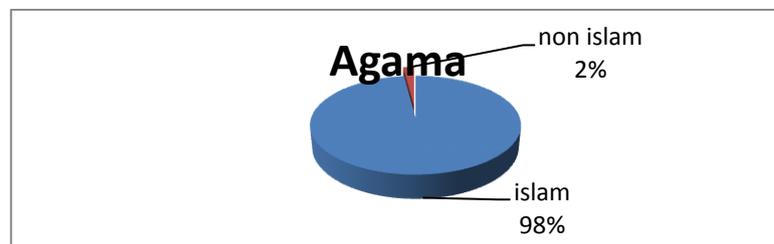
Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 57% adalah perempuan dan sisanya 43% adalah laki-laki. Jadi kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri adalah perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah terbanyak di Bank Syariah Mandiri adalah perempuan.

c. Agama Responden

Gambar 4.4

Agama Responden



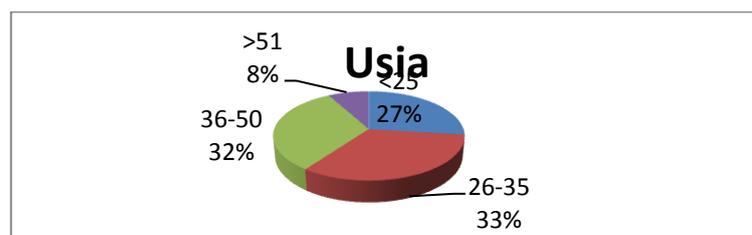
Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 98% beragama Islam dan sisanya 2% beragama non Islam. Jadi kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri beragama Islam. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah terbanyak di Bank Syariah Mandiri adalah seorang Muslim.

d. Usia Responden

Gambar 4.5

Usia Responden



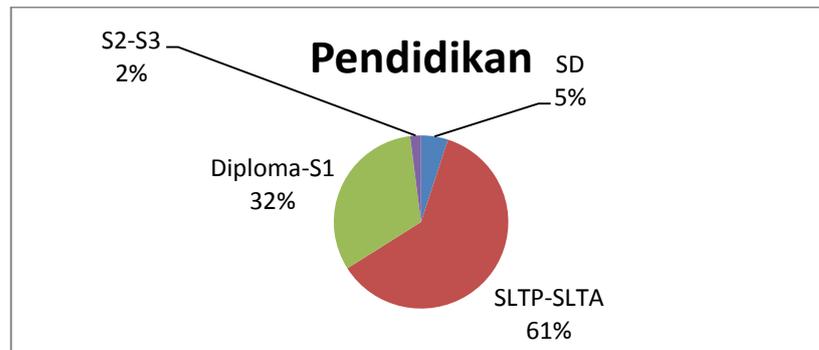
Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 27% berumur <25 tahun, 33% berumur 26 – 35 tahun, 32% berumur 36 – 50 tahun dan sisanya 8% berumur >51 tahun. Jadi kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri berumur 26 – 35 tahun. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah terbanyak di Bank Syariah Mandiri nasabah produktif.

e. Pendidikan Responden

Gambar 4.6

Pendidikan Responden



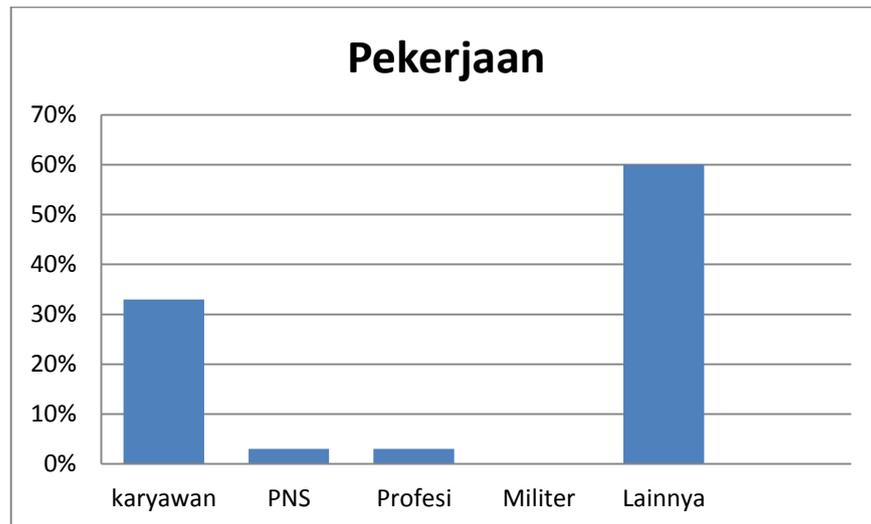
Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 5% lulusan SD, 61% lulusan SLTP – SLTA, 32% lulusan Diploma – S1 dan sisanya 2% lulusan S2-S3. Jadi kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri berpendidikan terakhir SLTP-SLTA. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah terbanyak di Bank Syariah Mandiri lulusan SLTP-SLTA.

f. Pekerjaan Responden

Gambar 4.7

Pekerjaan Responden



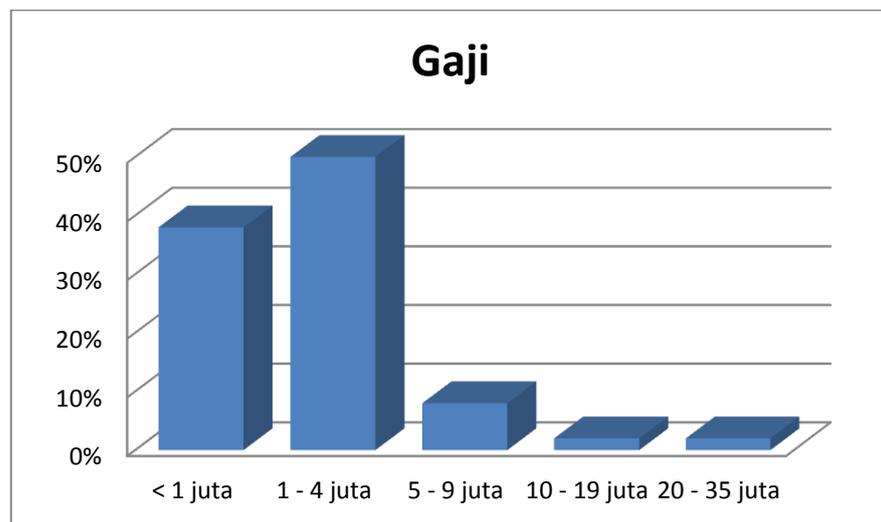
Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 33% adalah sebagai karyawan, 3% PNS, 3% profesi (dokter, pengacara, konsultan, dan lainnya), 0% militer (TNI, POLRI) dan sisanya 60% lainnya (wiraswasta, ibu rumah tangga, pedagang dan lainnya. Jadi kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri bekerja sebagai wiraswasta, pedagang, ibu rumah tangga dan lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa nasabah terbanyak di Bank Syariah Mandiri adalah wiraswasta karena mempergunakan dananya untuk usaha.

g. Gaji Responden

Gambar 4.8

Gaji Responden



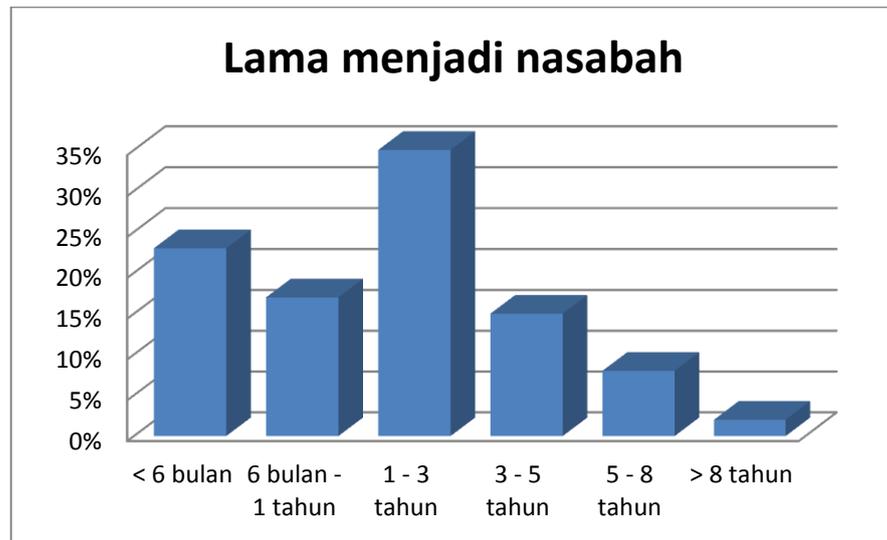
Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 38% memiliki gaji <1 juta perbulan, 50% memiliki gaji 1- 4 juta perbulan, 8% memiliki gaji 5 -9 juta perbulan, 2% memiliki gaji 10 – 19 juta perbulan dan sisanya 2% memiliki 20 – 35 juta perbulan. Jadi kebanyakan nasabah Bank Syariah Mandiri berpenghasilan sebesar 1 – 4 juta perbulan.

h. Lama Menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri

Gambar 4.9

Lama Menjadi Nasabah



Sumber : Hasil pengolahan Angket, 2016

Jumlah responden sebanyak 60 orang terdapat 23% selama <6 bulan menjadi nasabah BSM, 17% selama 6 bulan – 1 tahun menjadi nasabah BSM, 35% selama 1 – 3 tahun menjadi nasabah BSM, 15% selama 3 – 5 tahun menjadi nasabah BSM, 8% selama 5 – 8 tahun menjadi nasabah BSM dan sisanya 2% selama > 8 tahun menjadi nasabah BSM. Jadi kebanyakan responden sudah menjadi nasabah selama 1 – 3 tahun di Bank Syariah Mandiri.

## B. Analisis Data

### 1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

**Tabel 4.1**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	38.2667	8.165	.358	.714
X12	38.3167	7.949	.398	.708
X21	38.3333	8.056	.345	.717
X22	38.3333	7.989	.466	.699
X31	38.3333	8.531	.302	.722
X32	38.3500	7.960	.416	.706
X41	38.0000	8.136	.424	.705
X42	38.1000	7.312	.515	.687
Y11	38.0333	8.440	.315	.720
Y12	38.2833	7.630	.378	.714

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Data dianggap valid jika hasil pengolahan data kuesioner/angket mempunyai nilai  $r$  hitung lebih besar dari 0,3. Dari hasil data diatas semua variabel dianggap valid karena memiliki nilai ( $>0,3$ ). Nilai masing-masing variabel yaitu, X11(0,358), X12(0,398), X21(0,345), X22(0,466), X31(0,302), X32(0,416), X41(0,424), X42(0,515), Y11(0,315), Y12(0,378). Terdapat variabel terkuat yaitu X42 (0,515) dan variabel terlemah X31 (0,302).

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji. Berdasarkan tabel item total statistik 4.1 validitas diatas dapat disimpulkan hasil reliabilitasnya sebagai berikut:

Reliabilitas suatu kontruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's*  $>0,60$ . Kuesioner dianggap reliabel jika hasil pengolahan data angket memiliki nilai *Alpha Cronbach's*  $>0,60$ . Nilai masing-masing variabel yaitu, X11(0,714), X12(0,708), X21(0,717), X22(0,699), X31(0,722), X32(0,706), X41(0,705), X42(0,687), Y11(0,720), Y12(0,714). Hasil pengolahan data diatas dianggap reliabel semuanya dikarenakan seluruh varibel nilainya  $>0,60$ . Reliabel terkuat yaitu X31(0,722) dan terlemah X42(0,687).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai statistik parametrik. Tujuan dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

**Tabel 4.2**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X11	X12	X21	X22	X31	X32	X41	X42	Y11	Y12	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	3.52	3.52	3.52	3.55	3.55	3.45	3.52	3.52	3.55	3.55
	Std. Deviation	1.142	1.142	1.142	1.126	1.126	1.126	1.142	1.142	1.126	1.126
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.174	.174	.172	.172	.172	.174	.174	.172	.172
	Positive	.174	.174	.174	.171	.171	.172	.174	.174	.171	.171
	Negative	-.170	-.170	-.170	-.172	-.172	-.171	-.170	-.170	-.172	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z	1.351	1.351	1.351	1.332	1.332	1.332	1.351	1.351	1.332	1.332	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.052	.052	.052	.058	.058	.058	.052	.052	.058	.058	

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

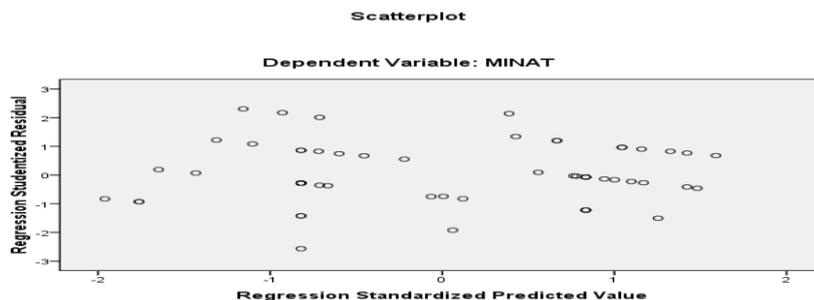
Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka data dianggap normal, apabila nilai signifikan  $<0,05$  distribusi data dianggap tidak normal dan analisis data menggunakan *non parametric test*. Nilai masing-masing variabel yaitu, X11(0,052), X12(0,052), X21(0,052), X22(0,058), X31(0,058), X32(0,058), X41(0,052), X42(0,052), Y11(0,058), Y12(0,058). Data hasil penelitian diatas dinggap normal karena nilai signifikan  $>0,05$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal.

#### a. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.10**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Hasil pola gambar *scatterplot* diatas, didapat titik menyebar di atas dan di bawah, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas. Sehingga data yang dihasilkan dari pengolahan angket diatas adalah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UUP	.834	1.198
	BI	.830	1.205
	UUPK	.934	1.071
	LPS	.962	1.040

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan *Coefficients* diatas, diketahui bahwa nilai VIF yaitu, variabel UUP sebesar 1,198, variabel BI sebesar 1,205, variabel UUPK sebesar 1,071, variable LPS sebesar 1,040. “Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas, karena hasil dari pengolahan data diatas lebih kecil dari 10”.

4. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk memprediksi variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas X terhadap variabel terikat Y.

**Tabel 4.4**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.495	1.533		2.280	.027
	UUP	.027	.123	.028	.216	.830
	BI	.077	.119	.083	.648	.519
	UUPK	.083	.128	.078	.647	.520
	LPS	.408	.107	.454	3.812	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel diatas diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,495 + 0,027 X_1 + 0,077 X_2 + 0,083 X_3 + 0,408 X_4 \text{ atau}$$

$$\text{Minat nasabah} = 3,495 + 0,027(\text{UUP}) + 0,077(\text{BI}) + 0,083(\text{UUPK}) + 0,408(\text{LPS}).$$

- a) Nilai konstanta sebesar 3,495 menyatakan bahwa jika variabel perlindungan dana (UUP, BI, UUPK, LPS) dalam keadaan konstan/tetap maka minat nasabah itu bernilai 3,495 satuan
- b) Koefisien regresi X1 sebesar 0,027 menyatakan bahwa jika UUP sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,027 dan sebaliknya jika UUP menurunkan sebesar 1 satuan maka akan menurunkan minat nasabah sebesar 0,027 satuan.
- c) Koefisien regresi X2 sebesar 0,077 menyatakan bahwa jika pengawasan BI sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,077 dan sebaliknya jika pengawasan BI menurunkan 1 satuan maka akan menurunkan minat nasabah sebesar 0,077 satuan.
- d) Koefisien regresi X3 sebesar 0,083 menyatakan bahwa jika UUPK sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat nasabah

sebesar 0,083 dan sebaliknya jika UUPK menurunkan 1 satuan maka akan menurunkan minat nasabah sebesar 0,083 satuan.

- e) Koefisien regresi  $X_4$  sebesar 0,408 menyatakan bahwa jika Jaminan LPS sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat nasabah sebesar 0,408 dan sebaliknya jika Jaminan LPS menurunkan 1 satuan maka akan menurunkan minat nasabah sebesar 0,408 satuan.

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Berdasarkan *coefficients* 4.4 regresi di atas dapat disimpulkan uji signifikan dengan uji t dengan penetapan *alpha* (taraf kesalahan) 5%.

- 1) Untuk UUP diperoleh  $t_{hitung} 0,216 < t_{tabel} 2,132$  dengan signifikan 0,830 dimana  $p = 0,830 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa UUP berpengaruh tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap minat nasabah.

- 2) Untuk pengawasan BI diperoleh  $t_{hitung} 0,648 < t_{tabel} 2,132$  dengan signifikan 0,519 dimana  $p = 0,519 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa BI berpengaruh tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap minat nasabah.
- 3) Untuk UUPK diperoleh  $t_{hitung} 0,647 < t_{tabel} 2,132$  dengan signifikan 0,520 dimana  $p = 0,520 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa UUPK berpengaruh tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap minat nasabah.
- 4) Untuk jaminan LPS diperoleh  $t_{hitung} 3,812 > t_{tabel} 2,132$  dengan signifikan 0,000 dimana  $p = 0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa LPS terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap minat nasabah.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh empat variabel independen atau lebih secara bersama-sama dalam menerangkan variabel dependen.

**Tabel 4.5**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.325	4	3.581	4.546	.003 <sup>a</sup>
	Residual	43.325	55	.788		
	Total	57.650	59			

a. Predictors: (Constant), LPS, UUP, UUPK, BI

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Berdasarkan tabel ANOVA diatas di peroleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $4,546 > F_{tabel} 4,347$  dengan tingkat signifikan 0,003

dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 maka: Nilai tabel ANOVA diperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 dibandingkan dengan taraf signifikan 0,05 maka:  $\text{Sig} < \alpha = 0.003 < 0,05$ . Karena nilai  $\text{Sig.} < \alpha$  maka disimpulkan untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  yang berarti perlindungan dana (UUP, BI, UUPK, LPS) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap minat nasabah.

#### 6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

**Tabel 4.6**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.194	.888

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0, 2016

Nilai *R Square* atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Dalam tabel *model summary* diatas, angka *R Square* adalah 0,248. Sehingga angka *Adjusted R Square* adalah 0,194. Artinya 19,4% variabel terikat yaitu Minat Nasabah dijelaskan oleh variabel bebas yaitu perlindungan dana (LPS, UUP, UUPK, BI), dan sisanya 80,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Variabel lain yaitu: bagi hasil, lokasi, promosi, teknologi, kualitas pelayanan, dan produk.